

MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA ANAK-ANAK DAN MEMBANTU MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BERTANI DI DESA MBINANGA

Riau Wanshi Manik¹, Gokma Nababan², Ivan Gultom³, Welmar Olfan Basten Barat⁴

e-mail : ¹riauwansih@gmail.com

^{2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia, 21136

Abstract

Pegagan Hilir is a sub-district in Dairi Regency, North Sumatra Province, Indonesia. Pegagan Hilir District is 24 km away from the capital of Dairi Regency, Sidikalang. Community Service activities are carried out with activities which are generally divided into two activities in the educational sector by providing afternoon tutoring and in the social sector by conducting interviews and assisting the activities of farmers in Mbinaga Village. Things that were successful during the service: the weekly attendance of the children showed that the children's enthusiasm and enthusiasm increased every week. They also showed increased concern and solidarity with each other. based on interviews conducted by many people who complained about the lack of funds to run their farms. so there is a need to support farmer groups by providing strength through increasing access to aid and capital facilities through 2 areas, namely education and social a. The children in Mbinanga village have high enthusiasm and enthusiasm for education. This is very good for supporting progress in the field of education for future generations by instilling the values of caring and cooperation to achieve common goals. B. Farmers in Mbinanga village need to get support from farmer groups to improve farmer welfare with the help of improving facilities and capital.

Abstrak

Pegagan Hilir adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan Pegagan Hilir dengan ibu kota Kabupaten Dairi, Sidikalang berjarak sejauh 24 km. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan kegiatan yang secara umum dibagi menjadi dua kegiatan bidang pendidikan dengan pengadaan les sore dan bidang sosial dengan melakukan wawancara dan membantu kegiatan para petani di Desa Mbinaga. Hal yang berhasil dilakukan selama pengabdian : kehadiran anak-anak per minggu menunjukkan bahwa antusiasme dan semangat anak-anak meningkat setiap minggu, Mereka juga menunjukkan peningkatan kepedulian dan kekompakkan satu sama lain. berdasarkan wawancara yang dilakukan banyak masyarakat yang mengeluhkan kekurangan dana untuk menjalankan pertanian mereka. sehingga perlunya dukungan kepada kelompok tani dengan memberikan kekuatan melalui peningkatan akses ke fasilitas bantuan dan permodalan Melalui 2 bidang yaitu bidang pendidikan dan sosial a. Anak-anak yang ada di desa Mbinanga memiliki antusias dan semangat yang tinggi terhadap pendidikan. Ini sangat lah bagus untuk menunjang kemajuan di bidang pendidikan bagi generasi mendatang dengan menanamkan nilai kepedulian dan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. b. para petani didesa Mbinanga perlu mendapat dukungan dari kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan petani dengan bantuan peningkatan fasilitas dan permodalan.

Keywords : Education; Socialization; Agriculture; Mbinaga Village

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat identik dengan Perguruan Tinggi, karena Peruguruan Tinggi senantiasa mengamalkan Tri Dharma yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara sistematis dan terjun langsung pada masyarakat yang dinilai membutuhkan sebagai upaya membangun serta mengembangkan sumber daya manusia dilingkungan masyarakat Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar melakukan kegiatan pengabdian di Kabupaten Dairi Kecamatan Pegagan Hilir. Pegagan Hilir adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan Pegagan Hilir terbentang antara 2.15° - 3.00° Lintang Utara (LU) dan 98.00° - 92.00° Bujur Timur (BT). Kecamatan Pegagan Hilir dengan ibu kota Kabupaten Dairi, Sidikalang berjarak sejauh 24 km. Kecamatan Pegagan Hilir berada pada ketinggian 700 -1200 mdpl. Kecamatan Pegagan Hilir terdiri dari beberapa desa, salah satunya adalah Desa Mbinanga.

Desa Mbinaga memiliki luas 338,5 ha, dengan empat dusun: Dusun Mbinanga, Dusun Kihing, Dusun Bukit I, dan Dusun Penambilan. Sebagai hasil dari sensus tahun 2023, ada 771 orang yang tinggal di Desa Mbinanga, sebagian besar berasal dari suku Batak Pak-Pak, Batak Toba, Batak Simalungun, dan Jawa. Mereka terdiri dari 377 laki-laki, 394 perempuan, dan 195 KK. Menurut catatan kepala desa, pekerjaan utama warga Desa Mbinanga adalah bertani. Jenis pekerjaan lainnya termasuk petani, PNS, wiraswasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, dan peternak.

Keadaan pendidikan di desa Mbinanga dapat dikatakan cukup baik karena banyak anak-anak yang dapat melanjutkan sekolah, tetapi masih banyak anak-anak yang tidak dapat melanjutkan hingga perguruan tinggi. Salah satu penyebabnya adalah masalah ekonomi. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sumber daya manusia suatu negara terjamin dan mampu bersaing dengan negara lain di dunia.

Kegiatan yang dapat membantu masyarakat dan anak-anak yang telah diidentifikasi adalah les sore dan sosialisasi dengan petani-petani, menurut observasi yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan aktivitas masyarakat tersebut.

2. METODE

Sebelum kegiatan dilaksanakan mahasiswa pengabdian melakukan rapat mengenai program yang akan dilakukan kepada pemerintah setempat atau Kepala desa untuk nantinya dapat diharapkan partisipasi dari pemerintah setempat agar terlaksanakan kegiatan dengan baik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan selama satu bulan. Adapun peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yaitu mahasiswa pengabdian, masyarakat, dan pemerintah setempat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode pelaksanaan kegiatan yang secara umum dibagi menjadi dua kegiatan

- a. Bidang Pendidikan : Pengadaan Kegiatan Les Sore untuk tingkat TK-SMP. Bidang pendidikan ini fokus kegiatan adalah melakukan pembelajaran secara kooperatif bertujuan untuk mengetahui tingkat antusias anak-anak terhadap pendidikan (dilihat dari daftar hadir) dan juga diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan, dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.
- b. Bidang Sosial: Sosialisasi Petani di Desa Mbinanga, Tujuan dari bidang sosial kegiatan ini adalah membantu orang-orang yang tinggal di Desa Mbinanga dalam kegiatan pertanian dan melakukan wawancara dengan mereka tentang kesulitan yang mereka hadapi saat bercocok tanam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah satu bulan berlalu, hal-hal yang berhasil dilakukan selama pengabdian digambarkan sebagai berikut:

- a. Tahap Perkenalan Diri Mahasiswa kepada Pemerintah Setempat



Gambar 1. Perkenalan Mahasiswa Pengabdian Kepada Pemerintah Setempat

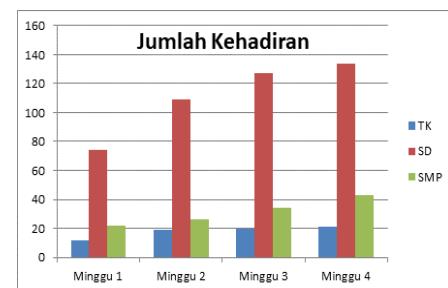
Mahasiswa menerima penjelasan singkat tentang Desa Mbinanga dari pemerintah setempat selain memiliki kesempatan untuk memperkenalkan diri. Setelah belajar tentang Desa Mbinanga, siswa diberi waktu untuk merencanakan aktivitas untuk dilakukan selama satu bulan ke depan. Saat menyusun rencana kegiatan, ditemukan bahwa ada dua bidang yang dapat digunakan untuk program di desa Mbinanga: pendidikan dan sosial.

b. Kegiatan di Bidang Pendidikan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Les Sore kepada anak-anak di balai desa Mbinanga

Program kerja pendidikan ini mencakup les sore bagi anak-anak sekolah dari tingkat TK hingga SMP. Les ini diadakan tiga kali seminggu, dari pukul 14.00 hingga 16.00 WIB, dan diajarkan secara kooperatif.



Gambar 3. Diagram Batang Kehadiran/Minggu

Gambar diagram kehadiran anak-anak perminggu menunjukkan bahwa antusiasme dan semangat anak-anak meningkat setiap minggu, terutama di tingkat SD. Anak-anak di Desa Mbinanga paling banyak berada di kelas dasar, disusul oleh siswa SMP dan TK. Jarak tempuh antara rumah dan balai desa membuat mereka tidak dapat mengikuti kegiatan les sore dan membantu orang tua mereka di ladang. Desa Mbinanga memiliki hanya beberapa sekolah dasar. Tidak hanya tingkat antusias pendidikan, tetapi juga banyak anak-anak yang mulai peduli dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas dan PR yang diberikan oleh guru. Mereka juga menunjukkan peningkatan kepedulian dan kekompakan satu sama lain.

c. Sosialisasi kepada Petani



Gambar 4. Sosialisasi Kepada

Bidang sosialisasi untuk petani adalah program kerja selanjutnya. Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada pertanian, menjadikan negara agraris. Hal ini terlihat dari banyaknya orang Indonesia yang bekerja atau hidup di pertanian. Pada kegiatan kali ini, siswa Pengabdian tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan bertani tetapi juga mewawancara para petani tentang masalah yang menghambat kesejahteraan mereka. Menurut penelitian dan wawancara yang dilakukan selama pengabdian di desa Mbinanga, banyak masyarakat yang mengeluhkan kekurangan dana untuk menjalankan pertanian mereka. Ini disebabkan

oleh harga pupuk yang tinggi, yang tidak sebanding dengan hasil pertanian karena harga jual di pasaran dapat berubah-ubah, dan penggepul menuntut agar hasil pertanian, Dalam situasi seperti ini, diharapkan bahwa pentingnya memberikan dukungan kepada kelompok tani dengan memberikan kekuatan melalui peningkatan akses ke fasilitas bantuan dan permodalan, serta meningkatkan kapasitas petani melalui berbagai jenis pendampingan dan pelatihan untuk pengurus dan anggota. Dengan demikian, hasilnya akan menguntungkan para petani.

4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa Mbinaga melalui 2 bidang kegiatan yang terdiri dari bidang pendidikan dan sosial, dapat disimpulkan yaitu:

- a. Anak-anak yang ada di desa Mbinaga memiliki antusias dan semangat yang tinggi terhadap pendidikan. Ini sangatlah bagus untuk menunjang kemajuan di bidang pendidikan bagi generasi mendatang dengan menanamkan nilai kepedulian dan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Masyarakat petani yang ada didesa Mbinanga perlu mendapat dukungan dari kelompok tani untuk meningkatkan

kesejahteraan petani. Mengingat peran dan fungsi kelompok tani yang sangat penting dalam mengerakkan upaya pembangunan pertanian. peningkatan fasilitas bantuan dan akses permodalan serta peningkatan kapasitas petani melalui berbagai pendampingan dan pelatihan untuk pengurus dan anggota. Sehingga nantinya dapat menjadi kesejahteraan bagi para petani.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anita Lie. 2003. *Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.
- [2] Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073 Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 3(2), 95. Manusia Keberlanjutan. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An, 4(1).
- [3] Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Edisi Ke-Tiga, Lp3s
- [4] Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian
- [5] Suwartini, S. (2017). *Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya*